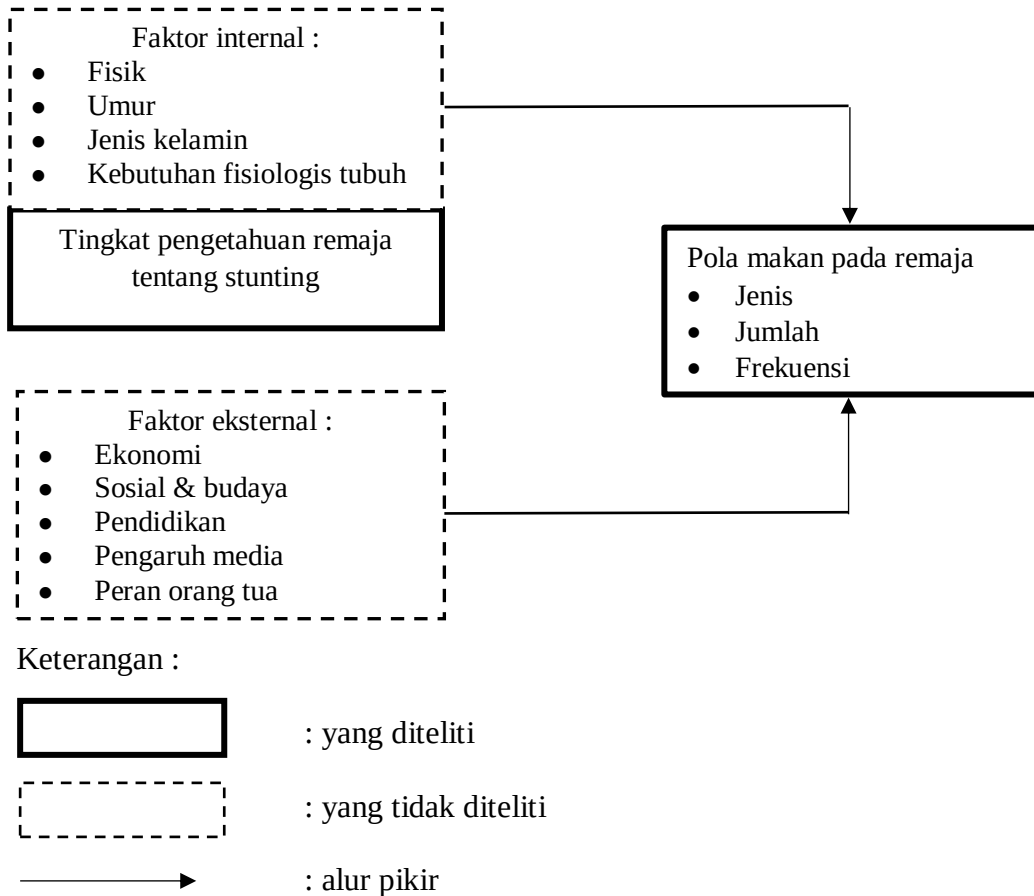


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur dan yang akan diamati dalam penelitian yang sedang dilakukan. Diagram kerangka konsep menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling terkait satu sama lain (Adiputra *et al*, 2021). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting Dengan Pola Makan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Banjar Di Kabupaten Buleleng Tahun 2024

Penjelasan :

Dari kerangka konsep di atas pengetahuan remaja tentang stunting dapat mempengaruhi pola makan seseorang yang terdiri dari jumlah, jenis dan frekuensi. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang akan berdampak buruk terhadap pola makan seseorang. Pola makan yang baik dapat mencegah terjadinya stunting dikarenakan status gizi yang baik sejak usia remaja, begitu pula pengetahuan yang baik tentang stunting.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variable

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependent (terikat) berubah atau muncul disebut variabel bebas (*independent*). Dinamakan sebagai Variabel Bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Biasanya, variabel bebas dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui bagaimana mereka berkorelasi satu sama lain (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan remaja tentang stunting.

b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, variabel ini disebut

sebagai variabel terikat (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pola makan pada remaja.

2. Definisi operasional

Proses mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan atribut yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Istilah "definisi operasional" juga dapat digunakan untuk menjelaskan konsep ini. Sangat penting untuk mendefinisikan fungsi variabel, terutama untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Setyawan, 2021). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Stunting Dengan Pola Makan Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Banjar Di Kabupaten Buleleng Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel <i>Independen</i> (bebas): Pengetahuan remaja tentang stunting	Pengetahuan adalah aspek yang paling penting dalam membentuk perilaku seseorang. Semua yang diketahui remaja yang berkaitan dengan stunting mulai dari pengertian, penyebab, dampak, ciri-ciri, dan pencegahan tentang stunting. Diukur dengan	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik : $\geq 80\%$ 2. Cukup : 60%-79% 3. Kurang : $< 60\%$

1	2	3	4	5	6
		kuisisioner pengetahuan tentang stunting sebanyak 20 pertanyaan.			
2	Variable <i>Dependen</i> (terikat): Pola makan pada remaja	Pola makan adalah suatu bentuk kebiasaan makan seseorang dalam kegiatan makan sehari hari yang meliputi jenis bahan makanan yang dikonsumsi jumlah zat gizi dan frekuensi makan anak sekolah sehari –hari. Diukur dengan kuisisioner pola makan sebanyak 20 pertanyaan.	Kuisisioner	Ordinal	1.Baik (27-40) 2.Cukup (14-26) 3.Kurang (1-13)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menggambarkan hubungan yang ingin diteliti atau dipelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks, sehingga perumusannya sangat penting dalam proses penelitian. (Setyawan 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah H_a yaitu ada hubungan pengetahuan tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar Di Kabupaten Buleleng Tahun 2024.